

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat diperlukan pembangunan di segala bidang dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu maka pemerintah melaksanakan pembangunan bidang ekonomi disegala sektor atau bidang. Pemerintah memberikan peran dan ruang gerak lebih luas kepada perusahaan, khususnya kepada perusahaan swasta. Salah satu tujuan dari badan usaha adalah mempertahankan kontinuitas usaha dengan jalan memperoleh keuntungan. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit dan kompleks pula. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan. Peranan akuntansi pun semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi tersebut. Peran serta manajer sangat dibutuhkan dalam mengaktualisasikan peranan akuntansi tersebut sebagai alat pengawasan biaya yang dikenal dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Perusahaan merupakan wadah kegiatan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang dipimpin oleh seorang manajer dimana manajer tersebut mengemban tugas menjalankan proses kegiatan mengoperasikan perusahaan

tersebut. Seorang manajer harus dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang pada dasarnya berupa perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut manajemen perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dan cepat untuk kemajuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan baik apabila manajemen memiliki informasi yang benar dan akurat mengenai keadaan perusahaannya.

Informasi tersebut merupakan data-data perusahaan, baik yang belum diproses maupun yang telah diproses sebelumnya. Informasi secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu informasi kualitatif dan informasi kuantitatif. Salah satu bentuk informasi kuantitatif adalah informasi akuntansi manajemen karena informasi menggunakan satuan uang sebagai ukurannya. Terdapat tiga tipe informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi akuntansi penuh, informasi akuntansi diferensial dan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Ketiga informasi akuntansi manajemen tersebut dapat meliputi aktiva, pendapatan, dan biaya, yang menyangkut informasi masa lalu dan informasi masa yang akan datang, tergantung untuk apa informasi tersebut disajikan.

Khusus informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen karena informasi tersebut menekankan hubungan antar informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengendalian dan pelaksanaannya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan/atau biaya dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan yang menjadi tanggung

jawabnya dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggungjawab. Dengan demikian, informasi akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor (*score*) yang dibuat setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan.

Untuk mencapai keharmonisan sasaran tersebut, perilaku manajer diseluruh organisasi harus diarahkan menuju tujuan manajemen puncak. Ketepatan dan ketelitian kinerja manajer dalam bekerja pun sangat penting agar apa yang diinginkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Manajer-manajer tidak hanya perlu mempunyai pandangan terarah pada tujuan-tujuan organisasi tersebut tetapi juga harus disodori insentif positif untuk mencapainya, dengan disertai tanggung-jawab pada pusat-pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba dan kriteria penilaian kinerja yang memotivasi mereka untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penilaian kinerja merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peranan yang mereka mainkan di dalam organisasi. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Dalam penerapannya, informasi akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai salah satu dasar untuk penilaian kinerja manajer karena informasi akuntansi ini berhubungan dengan individu yang memiliki peranan tertentu dalam organisasi. Informasi akuntansi pertanggungjawaban diperlukan untuk memantau sampai seberapa jauh setiap manajer yang bertanggung-jawab atas pusat pertanggungjawabannya tertentu dapat melaksanakan rencananya. Dengan demikian informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka masing-masing.

Demikian halnya dengan CV.Greatcemindo Satria Putramas yang bergerak di bidang industri Adhesive dan Coating Manufacture dengan keunggulan produk yang dimiliki dan untuk lebih memajukan perusahaan yang berorientasi pada profit. Manajemen memerlukan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk memantau seberapa jauh setiap manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu terutama pusat biaya dapat melaksanakan rencananya. Dengan demikian, informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi akuntansi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka yang pada akhirnya tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “ Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat Penilaian Kinerja pada CV. Greatchemindo Satria Putramas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. “Apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja pada CV. Greatchemindo Satria Putramas ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja pada CV. Greatchemindo Satria Putramas”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif serta gambaran yang jelas mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja. Dan mampu memberikan umpan balik bagi pihak sekolah tinggi ilmu ekonomi Mahardhika untuk dapat menghasilkan akuntan yang berkualitas.

2. Aspek Pengembangan ilmu Pengetahuan

Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang masalah sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan Penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja, selain itu diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Aspek Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan. Dan bagi perusahaan, menjadi bahan kajian supaya lebih memperhatikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja, untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam persaingan bisnis.